

Pilkada Dijaga 1.500 Petugas

BANDUNG, (PKR)-

Untuk menyerasikan pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Kab. Bandung, 1.500 personel TNI/Polri akan ditempatkan untuk mengamankan suasana menjelang. Mereka akan diarahkan ke lebih dari 5.000 tempat pemungutan suara (TPS) baik itu, pengantunan di TPS-TPS rawan akan dijangkitkan.

"Jadi, pada pelaksanaan, kami siap mengamankan pelaksanaan pilkada di Kab. Bandung. Kami tinggal menunggu jadwal dari KPTD," kata Kapiter Bandung, AKBP Dev. Supriyanto, M.H kepada "PKR" di Bale Parr, Kota Baru Parahayangan, Padalarang, Kab. Bandung, Rabu (7/9), saat

menghadiri acara pelatihan pengoperan DPD Front Komunitas Indonesia Satu (FKI-1) Kab. Bandung.

Moment kapiter, setidaknya 150 personel, Polres Bandung akan dikerahkan untuk mengamankan pelaksanaan pilkada di Kab. Bandung. Pada pelaksanaannya, mereka akan bekerja sama dengan Polres Kota Cimahi dan Kodim 0609 Kab. Bandung. Apalagi, masih kerumunan di antaranya berada di wilayah hukum Polres Kota Cimahi. Jika memang, mereka akan di-haci up Polda Jabar atau Prefektur Bandung untuk pengamanan.

Upaya ini untuk menciptakan suasana kondusif di wilayah Kab.

Bandung. Apalagi pelaksanaan pilkada akan dilaksanakan di lebih 5.000 TPS. Sebanyak 20 TPS di antaranya dianggap rawan.

Sesuai perintah, Dandim 0609 Kab. Bandung, Letkol Inf. Hedy Gendari menegaskan, TNI akan tetap ketat dan tidak berpihak kepada calon mana pun. Namun, mereka akan mengantisipasi keruwahan-keruwahan yang mungkin saja terjadi pada saat pelaksanaan, seperti pengalihan suara, upaya provokasi, dan intimidasi. "Pada pelaksanaannya kami akan bekerja sama dengan aparat Kepolisian,"

Jika ada tindakan-tindakan anarkis, pihak kepolisian yang akan berada di depan. "Kami akan siap menuntasi jika ditemui polisi," kata Hedy.

Menurut dandim, dalam pengamanan tersebut, sebanyak 700 personel Kodim 0609 akan dikerahkan untuk membantu polisi. Mereka akan siap-siaga mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, terutama sejak 4-22 Oktober 2005.

Sementara, Kapiter Kota Cimahi, AKBP Dev. R.E. Pradianto, S.H., M.M. mengatakan siap mengamankan pelaksanaan Pilkada di Kab. Bandung. Mereka jumlah kerumunan di Kab. Bandung yang berada di wilayah hukum Polres Kota Cimahi relatif sedikit, pihaknya tetap akan siap-siaga mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Sementara, Ketua DPD FKI-1, Dr. Saifur Razi sebagai direktur adalah Ketua Umum DPP FKI-1, M. Julius Manunggal mengatakan, mereka siap mendukung pelaksanaan pilkada di Kab. Bandung. Ia berharap, para calon dapat diwakili dengan bisa berkompetisi dengan bersih dan jujur. Jangan sampai, pelanggaran di antara mereka menimbulkan perpecahan di antara masyarakat Kab. Bandung. Pada kesempatan yang sama, Saifur dan R. Lala Marzuki (Pembara FKI-1) mengatakan, FKI-1 siap melakukan pengamanan masyarakat. Mereka berharap andalus-pati Kabupaten, (A-186)***

sekilas bandung

Kepengurusan DPD FKI-1 Bandung Dilantik

KETUA Umum DPP Front Komunitas Indonesia Satu (FKI-1), M. Julius Manunggal dilantik sebagai pengurus DPD FKI-1 Kab. Bandung di Bale Parr Kota Baru Parahayangan, Padalarang, Kab. Bandung, Rabu (7/9). Terpilih sebagai Ketua DPD FKI-1, Dr. Saifur Razi. Hadir dalam acara dilantik FKI-1, Ketua Kota Cimahi, Dev. R.E. Pradianto, S.H., M.M. Kapiter Bandung, AKBP Dev. Supriyanto, Dandim 0609 Kab. Bandung, Letkol Inf. Hedy Gendari, Asisten Daerah 1 Kab. Bandung, H. Djuna Kerebih, (A-186)***